**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Seni kriya logam merupakan salah satu disiplin ilmu dan mata kuliah yang diajarkan di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makasar, pada Program Studi Seni Rupa sesuai dengan visi dan misi Fakulatas Seni dan Desain dalam kaitannya dengan tugas utama Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, maka mahasiswa dituntut untuk mengetahui, menguasai serta terampil dalam mengembangkan kemampuan secara teoritis maupun praktik dalam bidangnya masing-masing seperti, Sendratasik, Desain Komunikasi Visual (DKV), Seni Tari, dan Seni Rupa.

Teori seni yang disebutkan oleh tokoh filosofis Plato dan Aristotles asal Yunani berpendapat bahwa karya seni, baik itu dalam teori maupun prakteknya, karya seni adalah sebagai “*Paradigma Mimesis”*yang berarti bentuk dan tiruan, secara sederhana Plato bermaksud menyampaikan, bahwa bentuk atau motif yang direalisasikan dalam karya adalah berasal dari tiruan, referensi atau termotivasi dari fenomena alam dan manusia yang terjadi disekeliling kita atau dengan kata lain memindahkan suatu objek yang ditiru dari fenomena/kejadian alam atau manusia kedelam objek atau media lain (seperti seorang pelukis atau pematung yang melukiskan atau membuat bentuk sebuah pohon kedalam kanvas atau ukiran), baik yang diaktualisasikan dalam bentuk realis maupun abstrak, setiap seniman dalam menghasilkan suatu karya baik itu yang bersifat realis maupun abstrak pasti ada pesan yang ingin disampaikan namun dengan cara yang berbeda-beda, tergantung dari tema yang ingin disampaikan yang sesuai dengan motif yang dipilih, teknik, kondisi dan karakter seniman yang menghasilkan karya tersebut. (<http://wordpress.com>).

1

Seni kriya logam dengan teknik ketok logam adalah seni yang cukup tua yang merupakan cabang seni kriya kerajinan dan termasuk dalam lingkup seni rupa. Ario Kartono (2007; 143), menyatakan bahwa zaman sekarang kerajinan logam sudah cukup dikenal sebagaimana masyarakat mengenal lukis dan patung. Pendapat tersebut sesuai dengan kenyataan telah banyak masyarakat berpikir positif terhadap seni kerajinan logam melalui hadirnya kebiasaan masyarakat yang mengoleksi produk seni sebagai benda pajangan.

Secara umum seni kriya logam telah dikenal oleh masyarakat luas sebagai salah satu cabang seni atau hasil karya seni ketok logam yang dihasilkan oleh seniman, baik itu seniman melalui keterampilan otodidak maupun akademis, namun secara akademik seni ketok logam tidak dipahami hanya sebagai karya seni yang dapat menghasilkan nilai ekonomis, namun secara akademik seni ketok logam juga dipahami sebagai seni kriya logam secara idealis dipahami dengan mendalam teori dan prakteknya,

Kriya dengan teknik ketok bukan hanya sekedar karya seni yang dikuasai melalui bakat dan minat tetapi juga dengan keterampilan, kreasi dan kreatifitas dalam mengembangkan karya ketok logam yang lebih baik lagi, oleh karena itu sesuai dengan cita-cita akademik melalui visi dan misi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dituntut kepada para mahasiswa yang memilih jurusan seni rupa dapat memfokuskan studi khusus untuk pengembangan keterampilan, pengelolahan suatu karya seni yang diminati contohnya studi khusus tentang kriya logam, Dalam hal ini mahasiswa dapat memahami dan memperdalam teori, teknik, motif, skil, praktik, menajemen pengelolahan, pameran, hingga pemasaran, sehingga melalui studi khusus ini mahasiswa tidak hanya sampai pada bagaimana sekedar membuat dan menghasilkan suatu karya seni saja, tetapi secara komprehensif dapat memahami menajemen pengelolahan dari apa yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “Pembelajaran Studi Khusus Kriya Logam Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar”

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran pembelajaran kriya logam pada Prodi Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
2. Alat dan bahan apa saja yang digunakan pada proses pembelajaran studi khusus kriya logam?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penunjang dan penghambat dalam berkarya studi khusus kriya logam?
4. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, valid dan benar terkait “Pembelajaran Studi Khusus Kriya Logam Pada Mahasiswa Program Studi Pendididkan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar” secara terinci tujuan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Untuk menggetahui proses studi khusus kriya logam pada Prodi Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
2. Untuk menggetahui alat dan bahan apa saja yang digunakan pada proses pembelajaran studi khusus kriya logam
3. Untuk Mengetahui Faktor yang menjadi penunjang dan penghambat dalam berkarya sudi khusus kriya logam
4. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dibuat dengan harapan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

* + - 1. Memberikan Sumbangan dan Informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan seni rupa utamanya seni kriya logam.
      2. Sebagai bahan perbandigan bagi peneliti lain untuk mengkaji masalah yang relevan.
      3. Memberikan gambaran tentang garis besar seni kriya logam pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar